BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *environmental, sosial, and governance* (ESG) terhadap *tax avoidance* dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental, social, and governance* (ESG) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan ESG perusahaan, maka kecenderungan perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kualitas ESG yang baik cenderung lebih memperhatikan transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan.
2. Manajemen laba mampu memoderasi pengaruh *environmental, sosial, and governance* (ESG) terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dapat mempengaruhi hubungan antara ESG dan *tax avoidance*. Semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan, maka efektivitas ESG dalam menekan praktik *tax avoidance* menjadi semakin lemah. Sebaliknya, apabila praktik manajemen laba rendah, maka penerapan ESG akan lebih efektif dalam mengurangi kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas penerapan dan pengungkapan ESG secara konsisten, karena semakin baik penerapan ESG maka kecenderungan perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak akan semakin rendah. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Dengan penerapan ESG yang optimal, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan citra dan keberlanjutan usaha, tetapi juga mampu menciptakan praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh negatif dan signifikan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk tidak hanya meningkatkan penerapan ESG, tetapi juga memperketat pengawasan terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dalam perspektif kontrak efisien (*efficient contracting*), perusahaan perlu menyusun mekanisme kontrak dan sistem insentif yang mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham serta stakeholder lainnya. Pemberian kompensasi dan penilaian kinerja sebaiknya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan kualitas laba, kepatuhan perpajakan, dan keberhasilan implementasi ESG secara berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan transparansi laporan keuangan, memperkuat sistem pengendalian internal, serta menerapkan tata

kelola perusahaan yang baik agar implementasi ESG dapat berjalan secara optimal dan mampu menekan praktik penghindaran pajak secara lebih efektif. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan transparansi laporan keuangan, memperkuat sistem pengendalian internal, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik agar implementasi ESG dapat berjalan secara optimal dan mampu menekan praktik penghindaran pajak secara lebih efektif.

3. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji koefisien determinasi menunjukan distribusi atau pengaruh yang diberikan dari variabel independen sebesar 64% terhadap *tax avoidance*, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, disara nkan untuk peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel penelitian, memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, seperti Intensitas modal, tekanan stakeholder dan reputasi perusahaan. Sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih luas dan mendalam.